AGROCOIN

WHITEPAPER

Ekosistem Agro-Maritim, Produksi, Pengolahan, dan Rantai Pasok Digital

Teluk Sampit • Kalimantan Tengah, Indonesia

SUPPLY MAKSIMUM	MASTERPLAN INDIKATIF	TAHAP AWAL
1.000.000.000 AGRO	20.000 hektare	24 hektare

Real economy. Verifiable utility. Transparent token design.

Edisi publik • 10 Oktober 2026

Visual pada sampul merupakan ilustrasi konseptual kawasan, bukan foto, peta legal, atau representasi kondisi aktual bidang tanah.

Daftar Isi

BAGIAN ISI

01 Ringkasan Eksekutif

02 Visi, Misi, dan Prinsip

03 Kawasan dan Tahapan Pengembangan

04 Model Bisnis dan Rantai Nilai

05 AgroCoin dan Arsitektur Utility

06 Tokenomics dan Distribusi

07 Presale dan Penggunaan Dana

08 Likuiditas dan Mekanisme Pasar

09 Teknologi, Keamanan, dan Tata Kelola

10 Roadmap dan Indikator Kinerja

11 Dampak, Ketertelusuran, dan Lingkungan

12 Risiko Utama

13 Kepatuhan dan Batas Hak Token

14 Glosarium dan Referensi

Status informasi: whitepaper ini menjelaskan rancangan ekosistem dan token AgroCoin berdasarkan dokumen perencanaan proyek yang

tersedia hingga tanggal penerbitan. Angka masterplan dan target pengembangan dibedakan dari aset, fasilitas, izin, transaksi, dan pendapatan yang telah diverifikasi. Token tidak mewakili hak atas tanah atau kepemilikan perusahaan.

01 • Ringkasan Eksekutif

AgroCoin (AGRO) adalah token utilitas digital yang dirancang untuk mendukung ekosistem Agro-Marine & Industrial Estate Teluk Sampit di Kalimantan Tengah. Rancangan ekosistem menghubungkan produksi pertanian, perikanan, peternakan, pengolahan, pergudangan, logistik, perdagangan hasil, serta layanan digital dalam satu kerangka operasional.

Dokumen masterplan proyek menggambarkan kawasan indikatif seluas 20.000 hektare. Lingkup kegiatan awal yang disebutkan secara spesifik adalah 20 hektare pertanian, 2 hektare perikanan, dan 2 hektare peternakan, dengan total 24 hektare. Skala masterplan tersebut merupakan cakupan perencanaan dan tidak dengan sendirinya membuktikan bahwa seluruh area telah dikuasai, dibangun, memperoleh izin, atau beroperasi.

AGRO dirancang sebagai lapisan utilitas dan loyalitas untuk layanan yang benar-benar disediakan oleh operator dan mitra ekosistem. Fungsi utamanya meliputi benefit layanan, membership, reward aktivitas yang terverifikasi, akses pemesanan fasilitas sesuai ketersediaan, serta pencatatan referensi transaksi dan ketertelusuran.

Pembayaran barang dan jasa tetap diselesaikan melalui metode pembayaran yang sah, termasuk Rupiah bila transaksi dilakukan di Indonesia.

Parameter desain token menetapkan maksimum 1.000.000.000 AGRO dengan alokasi untuk presale, rewards dan utility, treasury dan pengembangan, tim, mitra ekosistem, likuiditas, kemitraan strategis, serta cadangan risiko.

Alokasi token bukan bukti bahwa dana pasangan likuiditas tersedia, token telah diterbitkan, atau manfaat utility telah aktif.

FAKTA / PARAMETER PENJELASAN

Nama token AgroCoin

Ticker AGRO

Supply maksimum rancangan 1.000.000.000 AGRO

Fokus ekosistem Agro-maritim, pengolahan, perdagangan, logistik dan layanan digital

Cakupan masterplan indikatif 20.000 ha menurut dokumen perencanaan proyek

Lingkup kegiatan awal 24 ha: 20 ha pertanian, 2 ha perikanan, 2 ha peternakan

Hak token Utilitas ekosistem; bukan saham, hak atas tanah, dividen, atau klaim aset

Inti tesis AgroCoin: token hanya memiliki fungsi ekonomi yang kredibel apabila terhubung dengan layanan nyata, aturan penggunaan yang jelas, kontrol distribusi, transparansi biaya, dan pengelolaan risiko.

02 • Visi, Misi, dan Prinsip

Visi: membangun ekosistem agro-maritim terpadu yang menghubungkan produksi, pengolahan, pasar, dan logistik dengan sistem layanan digital yang transparan.

Misi: meningkatkan keterhubungan pelaku usaha; memperkuat akses pasar dan pengolahan nilai tambah; meningkatkan keterlacakan transaksi dan asal produk; serta membangun sistem loyalitas dan insentif yang berbasis aktivitas terukur.

Prinsip desain AgroCoin

G Bisnis nyata terlebih dahulu. Kegiatan produksi, kontrak pembeli, layanan, dan pendapatan operasional menjadi fondasi ekosistem.

G Utility dapat diuji. Setiap manfaat AGRO memiliki aturan, pihak penyedia, batas penggunaan, dan catatan transaksi.

G Supply transparan. Jumlah maksimum, alokasi, vesting, dan pelepasan token dipublikasikan secara konsisten.

G Hak token terbatas dan jelas. AGRO tidak memberikan hak kepemilikan tanah, saham, dividen, atau bagian pendapatan.

G Data dapat diverifikasi. Klaim operasional dan dampak didukung bukti, metode, dan pemeriksaan yang sesuai.

G Perlindungan pengguna. Informasi biaya, risiko, jadwal distribusi, serta mekanisme pengaduan disajikan secara terbuka.

Kerangka penciptaan nilai

LAPISAN FUNGSI

Ekonomi riil Produksi komoditas, pembelian, pengolahan, penyimpanan, distribusi dan jasa kawasan.

Layanan digital Marketplace, pemesanan fasilitas, loyalty, identitas pengguna, pencatatan dan dashboard.

Lapisan token Benefit utilitas, insentif aktivitas terverifikasi, akses sesuai aturan dan distribusi terjadwal.

Transparansi Catatan publik yang sesuai, laporan penggunaan dana, kontrol treasury dan audit teknis.

03 • Kawasan dan Tahapan Pengembangan

Masterplan Agro-Marine & Industrial Estate Teluk Sampit mencakup gagasan pengembangan pertanian/perkebunan, perikanan dan tambak, peternakan, fasilitas pendukung, industri pengolahan, pergudangan,

logistik, pelabuhan skala kawasan, konservasi, utilitas, buffer, wisata pesisir, serta hunian pekerja. Komposisi final penggunaan lahan mengikuti kesesuaian ruang, perizinan, kondisi lingkungan, infrastruktur dan kelayakan usaha.

PILOT EKSPANSI INTEGRASI

24 ha 1.800 ha* 12.000 ha*

20 ha pertanian 1.000 ha pertanian Pengolahan, gudang,

2 ha perikanan 400 ha perikanan logistik & pelabuhan

2 ha peternakan 400 ha peternakan

*Angka pada dokumen masterplan merupakan target perencanaan, bukan luas yang telah beroperasi.

TAHAP LINGKUP DALAM DOKUMEN PERENCANAAN STATUS PENYAJIAN

Tahap 1 / pilot 20 ha pertanian; 2 ha perikanan; 2 ha peternakan. Lingkup awal 24 ha; bukan bukti seluruh kegiatan telah berjalan.

Tahap 2 1.000 ha pertanian; 400 ha perikanan; 400 ha peternakan; sarana Target perencanaan; pelaksanaan bertahap. pendukung dan perumahan.

Tahap 3 8.000 ha pertanian; 2.000 ha perikanan; 2.000 ha peternakan; Target perencanaan; bergantung pada kelayakan fasilitas pengolahan, pelabuhan dan gudang. dan kesiapan.

Masterplan Kawasan indikatif 20.000 ha. Bukan pengesahan luas lahan operasional atau luas HGU yang telah diverifikasi.

Status lahan

Pengelola menyampaikan bahwa status lahan adalah Hak Guna Usaha (HGU). Whitepaper ini tidak memuat salinan sertifikat, nomor hak, pemegang hak, tanggal berakhir, peta bidang, koordinat, luasan yang tercakup, beban atau sengketa, serta kesesuaian peruntukan untuk setiap kegiatan. Karena itu, pernyataan HGU dicatat sebagai informasi yang disampaikan pengelola, bukan verifikasi independen atas seluruh masterplan 20.000 hektare. Pengembangan kawasan mengikuti batas hak yang berlaku, tata ruang, ketentuan kehutanan bila relevan, persetujuan lingkungan, perizinan usaha, kewajiban kepada masyarakat, akses infrastruktur, dan batas daya dukung lingkungan. HGU tidak dengan sendirinya membuktikan bahwa seluruh kegiatan industri, pelabuhan, tambak, perumahan, atau fasilitas lain telah diizinkan.

04 • Model Bisnis dan Rantai Nilai

Ekosistem dirancang untuk membangun pendapatan dari layanan dan kegiatan usaha yang terukur. AgroCoin bukan pengganti model bisnis; token menjadi instrumen pendukung loyalitas, akses, dan pencatatan aktivitas di dalam layanan yang tersedia.

UNIT USAHA SUMBER PENDAPATAN POTENSIAL KETERGANTUNGAN UTAMA

Produksi Penjualan komoditas, kontrak pasokan, produk Lahan layak, input, produktivitas, tenaga kerja, pembeli pertanian/perkebunan bernilai tambah. dan harga.

Perikanan dan akuakultur Penjualan ikan/udang, jasa tambak, pasokan segar Kualitas air, benih, pakan, biosekuriti, izin dan rantai dan beku. dingin.

Peternakan Penjualan ternak/produk, layanan pembibitan dan Pakan, kesehatan hewan, biosekuriti, pasar dan standar pasokan. mutu.

Pengolahan Margin produk olahan, jasa maklon, pengemasan Kapasitas pabrik, standar keamanan pangan, energi dan

dan penyimpanan. kontrak.

Pergudangan dan cold chain Sewa kapasitas, handling, penyimpanan dan Utilisasi, reliabilitas listrik, sanitasi dan utilisasi fasilitas. distribusi.

Logistik dan perdagangan Jasa transportasi, agregasi pasokan, komisi Akses jalan/laut, armada, biaya bahan bakar dan perdagangan. permintaan.

Marketplace dan layanan Biaya layanan, langganan, komisi transaksi dan Pengguna aktif, layanan tersedia, integrasi pembayaran kawasan pemesanan. dan dukungan.

Prinsip pengakuan pendapatan

Pendapatan hanya dicatat ketika terdapat transaksi atau kewajiban layanan yang dapat dibuktikan berdasarkan kebijakan akuntansi yang berlaku. Proyeksi luas lahan, estimasi nilai lahan, nilai potensial aset, target investasi, dan nilai token tidak diperlakukan sebagai pendapatan operasional.

Model finansial AgroCoin tidak mengasumsikan pendapatan otomatis dari kenaikan harga token. Kelayakan usaha diukur melalui volume produksi, tingkat hasil, utilisasi fasilitas, harga jual bersih, biaya input, biaya logistik, arus kas, modal kerja, dan kontrak pembeli.

05 • AgroCoin dan Arsitektur Utility

AGRO adalah token utilitas yang dirancang untuk menghubungkan pengguna dengan layanan dan insentif ekosistem. Ketersediaan utility bergantung pada kesiapan operator, mitra, sistem digital, anggaran benefit, serta ketentuan hukum yang berlaku.

UTILITY CARA KERJA KONTROL PELAKSANAAN

Diskon layanan Pengguna menukarkan AGRO untuk benefit pada Diskon maksimum rancangan 10% pada layanan yang layanan tertentu yang disediakan operator/mitra. memenuhi margin dan anggaran; bukan kurs tetap token ke Rupiah.

Membership dan loyalty Tier pengguna dan benefit berdasarkan aktivitas Benefit, syarat, kuota, masa berlaku dan pihak terverifikasi. penanggung biaya dipublikasikan.

Akses prioritas Token dapat dikunci sementara untuk memesan Tidak menjamin ketersediaan; tunduk pada keselamatan, kapasitas fasilitas tertentu. kontrak dan jadwal fasilitas.

Marketplace AGRO mendukung program benefit dan pencatatan Harga barang/jasa dan penyelesaian pembayaran transaksi dalam platform. mengikuti ketentuan yang sah.

Reward aktivitas Token diberikan untuk aktivitas nyata seperti transaksi, Distribusi dari alokasi rewards; anti-fraud; bukan hadiah kualitas, atau kontribusi terverifikasi. hanya karena membeli atau menahan token.

Ketertelusuran Token atau transaksi dapat mengacu pada catatan Data sensitif disimpan dengan kontrol akses; klaim batch, asal, status mutu atau layanan. lingkungan memerlukan bukti.

Mekanisme token

Rancangan token menggunakan supply maksimum tetap 1.000.000.000 AGRO. Kontrak token final dirancang tanpa fungsi mint tambahan setelah penerbitan supply awal. Fitur burn hanya berlaku jika secara teknis tersedia dan diungkapkan secara eksplisit. Token yang dikunci untuk akses tidak menghasilkan bunga, APY, atau imbal hasil pasif.

AGRO bukan alat pembayaran sah, bukan saldo Rupiah, bukan deposito, bukan saham, bukan obligasi, bukan bukti kepemilikan HGU, bukan klaim terhadap aset kawasan, dan bukan hak

otomatis atas laba, dividen, pendapatan, buyback, atau harga minimum.

06 · Tokenomics dan Distribusi

Supply maksimum rancangan: 1.000.000.000 AGRO. Persentase mencerminkan alokasi desain, bukan token yang telah dijual, diterbitkan, dikunci, atau didistribusikan.

KATEGORI	ALOKASI	JUMLAH AGRO	TUJUAN
Presale Tahap 1	7,5%	75.000.000	Distribusi tahap penjualan pertama.
Presale Tahap 2	7,5%	75.000.000	Distribusi tahap penjualan kedua.
Rewards & Utility	30%	300.000.000	Insentif aktivitas dan penggunaan utility.
Treasury & Development	20%	200.000.000	Pengembangan dan kebutuhan yang disetujui.
Tim & Kontributor	10%	100.000.000	Kontribusi jangka panjang dengan vesting.
Ekosistem, Tenant & Mitra	10%	100.000.000	Adopsi layanan dan kerja sama terukur.
Likuiditas	3%	30.000.000	Alokasi untuk penyediaan likuiditas.
Kemitraan Strategis	7%	70.000.000	PT NUSA LOKA MANDIRI.
Cadangan Risiko	5%	50.000.000	Cadangan operasional dengan kontrol tata kelola.
TOTAL	100%	1.000.000.000	Supply maksimum.

Catatan alokasi kemitraan strategis

Sebanyak 70.000.000 AGRO (7% dari supply maksimum) dialokasikan kepada PT NUSA LOKA MANDIRI sebagai Strategic Partnership Allocation, tunduk pada perjanjian definitif, ketentuan vesting, dan tinjauan hukum.

Perubahan ini menaikkan Kemitraan Strategis dari 5% menjadi 7%; Treasury & Development disesuaikan dari 22% menjadi 20%.

Alokasi adalah parameter desain dan bukan bukti penerbitan atau penyerahan token.

Vesting dan pelepasan

KELOMPOK	DISTRIBUSI AWAL	CLIFF	JADWAL
Presale 1 + alokasi strategis	5% pada TGE*	6 bulan	Sisa linear 18 bulan setelah cliff.
Presale 2	10% pada TGE*	3 bulan	Sisa linear 15 bulan setelah cliff.
Tim & kontributor	0% pada TGE	12 bulan	Linear selama 36 bulan setelah cliff.
Treasury & development	Tidak otomatis	Milestone	Wallet terpisah, persetujuan, laporan.
Rewards & utility	Berdasarkan aktivitas	N/A	Distribusi bertahap sesuai aturan dan anggaran.
Tenant, mitra, kemitraan	Sesuai kontrak	Sesuai kontrak	Pelepasan mengikuti milestone.

* Setelah seluruh syarat distribusi terpenuhi. Vesting alokasi 70.000.000 AGRO PT NUSA LOKA MANDIRI mengikuti jadwal Presale Tahap 1.

dipublikasikan.

07 • Presale dan Penggunaan Dana

Rancangan distribusi penjualan mencakup dua tahap dengan harga dan batas penggalangan yang berbeda. Nilai USDT dihitung menggunakan kurs simulasi Rp16.700 per USDT untuk menyetarakan parameter Rupiah. Kurs tersebut merupakan asumsi perhitungan dan bukan kurs yang dijamin.

PARAMETER PRESALE TAHAP 1 PRESALE TAHAP 2

Harga rancangan US$0,04 / AGRO US$0,06 / AGRO

Soft cap Rp25.000.000.000 Rp50.000.000.000

Hard cap Rp50.000.000.000 Rp75.000.000.000

Alokasi maksimum 75.000.000 AGRO 75.000.000 AGRO

Setara soft cap (simulasi) ± US$1.497.006 ± US$2.994.012

Setara hard cap (simulasi) ± US$2.994.012 ± US$4.491.018

Nilai 75 juta token pada harga rancangan US$3.000.000 US$4.500.000

Rekonsiliasi harga dan batas dana

Pada harga rancangan US$0,04, sebanyak 75.000.000 AGRO bernilai US$3.000.000. Pada harga rancangan US$0,06, sebanyak 75.000.000 AGRO bernilai US$4.500.000. Dengan kurs simulasi Rp16.700 per USDT, nilai tersebut setara dengan sekitar Rp50,1 miliar dan Rp75,15 miliar. Hard cap Rupiah berada dekat dengan nilai matematis alokasi tahap terkait; jumlah akhir yang diterima dan token yang didistribusikan bergantung pada kurs aktual, biaya, pajak, pembatasan pembelian, pembulatan, serta aturan penjualan yang berlaku.

Status penjualan

Dokumen ini memuat parameter ekonomi rancangan, bukan pemberitahuan bahwa penjualan publik telah dibuka. Tidak ada alamat kontrak, halaman pembelian resmi, jadwal penjualan, atau status persetujuan regulator yang dinyatakan dalam whitepaper ini. Keikutsertaan publik tidak boleh ditafsirkan sebagai telah tersedianya penawaran yang sah atau telah disetujui.

Penggunaan dana

KATEGORI ALOKASI ILUSTRATIF CAKUPAN

Infrastruktur dan operasi 30% Pilot, kesiapan layanan dan biaya operasional terkait.

Teknologi dan keamanan 20% Platform, integrasi, audit, keamanan dan pemeliharaan.

Tenant dan marketplace 15% Onboarding mitra, integrasi layanan dan pengembangan pasar.

Legal dan kepatuhan 10% Kajian, perizinan, pajak, perlindungan pengguna dan kepatuhan.

Modal kerja 10% Kebutuhan kas operasional yang disetujui.

Cadangan utility 10% Pendanaan benefit utilitas sesuai program yang diumumkan.

Kontingensi 5% Biaya tak terduga dengan kontrol dan pelaporan.

TOTAL 100% Pembagian ini adalah model alokasi rancangan, bukan laporan dana yang telah diterima.

Pengelolaan dana penjualan, apabila dilaksanakan, dilakukan melalui rekening atau mekanisme kustodi yang sesuai dengan struktur hukum yang berlaku, dengan pemisahan dana, otorisasi, rekonsiliasi, prosedur refund, pengendalian akses, dan pelaporan penggunaan dana.

08 • Likuiditas dan Mekanisme Pasar

Alokasi likuiditas sebesar 3% menyediakan maksimum 30.000.000 AGRO untuk tujuan penyediaan likuiditas.

Alokasi token tidak sama dengan modal pasangan yang disetor ke pool, dan tidak membuktikan bahwa pasar sekunder atau listing telah tersedia.

ILUSTRASI POOL AGRO DALAM POOL ASET PASANGAN PADA US$0,06 NILAI TOTAL MATEMATIS

Kecil 5.000.000 US$300.000 US$600.000

Menengah 10.000.000 US$600.000 US$1.200.000

Lebih besar 15.000.000 US$900.000 US$1.800.000

Ilustrasi mengasumsikan nilai kedua sisi pool seimbang pada US$0,06 per AGRO. Angka tidak mencakup biaya, slippage, perubahan harga, impermanent loss, risiko kontrak, atau perubahan kedalaman pasar.

Fully diluted valuation (FDV)

Pada harga matematis US$0,06 dan supply maksimum 1.000.000.000 AGRO, FDV aritmetis adalah US$60.000.000. Angka tersebut hanya hasil perkalian harga dengan supply maksimum. FDV bukan appraisal perusahaan, bukan nilai aset kawasan, bukan nilai pasar yang terbukti, dan bukan bukti bahwa seluruh token dapat dijual pada harga tersebut.

Prinsip likuiditas

G Likuiditas bergantung pada aset pasangan yang benar-benar disetor dan tetap tersedia.

G Token dalam treasury atau alokasi likuiditas tidak otomatis terkunci atau tidak dapat dipindahkan; status kontrol harus dibuktikan dengan konfigurasi wallet dan transaksi on-chain.

G Listing pada bursa atau DEX, harga pasar, volume, spread, dan kedalaman order book tidak dijamin.

G Token dapat mengalami volatilitas ekstrem, kehilangan sebagian besar atau seluruh nilai pasar, atau tidak memiliki pasar yang aktif.

G Setiap perubahan wallet likuiditas, penguncian, atau penarikan harus dicatat dan diungkapkan secara konsisten.

09 • Teknologi, Keamanan, dan Tata Kelola

Lapisan teknologi AgroCoin terdiri atas token contract, sistem distribusi dan vesting, wallet treasury, aplikasi utilitas, sistem pencatatan transaksi, integrasi mitra, serta dashboard transparansi. Kontrak token, mekanisme penjualan, vesting, dan aplikasi layanan merupakan komponen berbeda yang memiliki risiko dan kontrol masing-masing.

KOMPONEN KONTROL DESAIN

Token contract Supply maksimum tetap; dokumentasi fungsi; tidak ada mint tambahan setelah penerbitan supply awal pada rancangan final.

Treasury Wallet terpisah, multisignature untuk transaksi material, otorisasi berjenjang dan rekonsiliasi.

Vesting Kontrak atau mekanisme yang dapat diverifikasi; jadwal rilis dan penerima diungkapkan.

Smart contract security Code review, pengujian, audit independen sebelum penggunaan publik, serta proses penanganan temuan.

Aplikasi dan data Kontrol akses, enkripsi, pencadangan, minimisasi data pribadi, pencatatan kejadian dan respons insiden.

Oracle dan data operasional Sumber data, pihak verifikator, timestamp, prosedur koreksi dan audit trail.

Tata kelola Matriks kewenangan, konflik kepentingan, laporan treasury, kebijakan pengaduan dan perubahan parameter.

Model kontrol

Keputusan material seperti perpindahan treasury, perubahan program rewards, perubahan aturan utility, pengeluaran kontingensi, dan perubahan parameter distribusi mengikuti matriks kewenangan yang diumumkan oleh operator. Catatan on-chain dapat menunjukkan perpindahan token, tetapi tidak dengan sendirinya membuktikan kebenaran klaim produksi, mutu barang, kepatuhan izin, atau kondisi lingkungan di dunia nyata.

Status implementasi

Whitepaper ini tidak mencantumkan alamat kontrak yang telah diterbitkan, hasil audit smart contract, alamat multisig, bukti penguncian token, atau laporan transaksi utility aktif. Informasi tersebut tidak dinyatakan sebagai telah tersedia di dalam dokumen ini.

10 • Roadmap dan Indikator Kinerja

Roadmap menghubungkan pengembangan token dengan kesiapan bisnis, lahan, layanan, sistem, dan kepatuhan. Tahap waktu merupakan sasaran perencanaan, bukan janji tanggal peluncuran atau jaminan tercapainya skala operasi.

PERIODE SASARAN FOKUS INDIKATOR KINERJA

0–3 bulan Verifikasi lahan dan hak; desain entitas dan kontrak; Dokumen bidang dan hak terinventarisasi; peta legal; daftar kajian regulasi; rencana operasional pilot. izin; model finansial dan anggaran terukur.

3–12 bulan Pilot produksi dan layanan awal; pemasok/pembeli; Hasil produksi tercatat; tingkat hasil dan biaya; kontrak proses mutu; pengukuran unit economics. pembeli; ketepatan pengiriman; laporan kas.

Setelah pilot tervalidasi Marketplace, loyalty, pencatatan aktivitas dan uji Pengguna aktif; transaksi selesai; tingkat penebusan benefit;

utility terbatas. biaya per transaksi; pengaduan dan penyelesaian.

Setelah gerbang hukum Penerbitan/distribusi token dan penjualan sesuai Kontrak terverifikasi; audit dan kontrol wallet; dokumen dan produk struktur yang sah. penjualan; kustodi/refund dan pengungkapan risiko.

Tahun 1–3 Ekspansi klaster pertanian, perikanan, peternakan Luas yang benar-benar beroperasi; produktivitas; utilisasi; dan mitra pengolahan. kontrak pasokan; arus kas per unit.

Tahun 3–6 Pengolahan, gudang, rantai dingin dan integrasi Kapasitas terpasang dan terpakai; susut pascapanen; biaya logistik. logistik; margin produk.

Tahun 6–10+ Ekspansi kawasan berdasarkan hasil dan kelayakan. Pencapaian izin, pembiayaan, permintaan pasar, kinerja lingkungan dan kesiapan infrastruktur.

Gerbang peluncuran token

G Struktur hukum token dan aktivitas distribusi telah ditelaah untuk yurisdiksi sasaran.

G Status lahan, kegiatan usaha dan izin yang material telah terdokumentasi.

G Utility yang disebut dalam dokumen memiliki operator, aturan, kapasitas dan anggaran.

G Kontrak token dan mekanisme distribusi telah diuji serta diaudit secara independen.

G Penanganan dana, kustodi, refund, KYC/AML bila diwajibkan, perlindungan konsumen, pajak dan pengaduan telah ditetapkan.

G Komunikasi publik membedakan fitur aktif, fitur dalam pengembangan dan target masa depan.

11 • Dampak, Ketertelusuran, dan

Lingkungan

Kawasan terpadu berpotensi memperpendek rantai pasok, meningkatkan nilai tambah hasil pertanian dan perikanan, memperluas akses pasar, serta membuka kebutuhan kerja pada produksi, pengolahan dan logistik.

Dampak tersebut diukur dari hasil operasional dan tidak dianggap otomatis terjadi hanya karena token diterbitkan.

BIDANG INDIKATOR YANG DAPAT DILAPORKAN

Produksi Volume produksi, hasil per hektare, kualitas, tingkat gagal panen, penggunaan input.

Rantai pasok Persentase produk terlacak, waktu pengiriman, susut pascapanen, tingkat pemenuhan kontrak.

Ekonomi lokal Jumlah pemasok lokal, tenaga kerja, pembayaran ke pemasok, pelatihan dan keselamatan kerja.

Lingkungan Penggunaan air/energi, limbah, kualitas air, area konservasi, insiden dan kepatuhan lingkungan.

Marketplace Jumlah pengguna aktif, volume transaksi yang selesai, komplain, waktu penyelesaian.

Utility AGRO Token yang didistribusikan, ditebus, dikunci, dibakar jika berlaku, serta saldo program.

Ketertelusuran digital

Sistem dapat mencatat referensi batch produk, tanggal, lokasi umum, pihak pencatat, status pemeriksaan, sertifikasi dan riwayat perpindahan. Data blockchain atau ledger bersifat sebagai catatan atas data yang dimasukkan; keandalan informasi awal tetap bergantung pada prosedur verifikasi, pihak yang berwenang, alat ukur dan audit.

Pernyataan keberlanjutan tidak dinyatakan sebagai sertifikasi. Klaim organik, bebas deforestasi, rendah emisi, berkelanjutan, atau sesuai standar tertentu hanya digunakan jika terdapat bukti dan metodologi yang dapat diperiksa.

12 • Risiko Utama

Partisipasi dalam ekosistem AgroCoin memiliki risiko bisnis, teknis, hukum, operasional, pasar, lingkungan dan risiko kehilangan akses digital. Nilai token, apabila diperdagangkan, dapat turun secara tajam dan pembeli dapat kehilangan seluruh dana yang digunakan untuk memperolehnya.

RISIKO PENJELASAN DAN KONSEKUENSI

Hak lahan dan tata ruang HGU dan dokumen hak dapat memiliki batas, masa berlaku, beban, sengketa atau cakupan yang tidak sama

dengan masterplan. Kegiatan tertentu dapat memerlukan izin tambahan.

Eksekusi proyek Masterplan besar memerlukan modal, infrastruktur, tenaga kerja, izin, pembeli dan pengelolaan kompleks.

Target ekspansi dapat tertunda atau tidak tercapai.

Produksi dan komoditas Cuaca, penyakit, hama, kualitas air, harga input, harga jual dan hasil panen dapat menurunkan margin.

Permintaan dan mitra Tenant, pemasok, pembeli, operator dan mitra logistik dapat tidak memenuhi target atau menghentikan kerja sama.

Likuiditas dan harga Tidak ada jaminan listing, volume, kedalaman pasar, harga minimum, atau kemampuan menjual token.

Regulasi Perubahan aturan atau klasifikasi produk dapat memengaruhi penerbitan, distribusi, perdagangan, pemasaran atau utility.

Smart contract Bug, eksploitasi, kesalahan konfigurasi, kompromi kunci atau serangan siber dapat menyebabkan kehilangan token.

Wallet dan kustodi Kehilangan kunci, salah alamat, penipuan, phishing atau kegagalan kustodian dapat menyebabkan kehilangan yang tidak dapat dipulihkan.

Treasury dan konflik Penggunaan dana yang tidak tepat, konsentrasi kendali, atau pengungkapan yang terlambat dapat merugikan kepentingan ekosistem.

Data dan klaim dampak Data palsu, keliru, terlambat atau tidak terverifikasi dapat merusak kepercayaan dan menimbulkan tanggung jawab hukum.

Lingkungan dan sosial Banjir, pasang, gambut bila relevan, perubahan ekosistem, konflik penggunaan lahan atau dampak terhadap masyarakat dapat menghambat kegiatan.

Risiko total kehilangan AGRO tidak memberikan perlindungan modal, asuransi nilai token, hak penebusan tunai universal atau kompensasi harga pasar.

Risiko harus dipahami secara menyeluruh. Token utilitas tidak menghilangkan risiko usaha, dan penggunaan blockchain tidak menggantikan pengawasan operasional atau kewajiban hukum.

13 • Kepatuhan dan Batas Hak Token

Kerangka aset keuangan digital dan aset kripto di Indonesia mencakup POJK Nomor 27 Tahun 2024, sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 23 Tahun 2025, serta ketentuan pelaksanaan yang relevan termasuk PADK Nomor 3 Tahun 2026. Klasifikasi dan kewajiban untuk suatu token bergantung pada fitur, aktivitas penerbitan dan distribusi, pemasaran, penggunaan, serta model perdagangan yang benar-benar dijalankan. Penyebutan “utility token” tidak dengan sendirinya mengecualikan suatu kegiatan dari ketentuan yang berlaku.

AgroCoin tidak diposisikan dalam dokumen ini sebagai saham, instrumen utang, produk bagi hasil, klaim kepemilikan aset, atau hak atas tanah. Token tidak memberikan hak otomatis atas dividen, laba, bunga, APY, pendapatan kawasan, buyback, penebusan pada harga tetap, atau kenaikan harga.

Pembayaran untuk barang dan jasa di Indonesia mengikuti ketentuan alat pembayaran yang berlaku. Penggunaan AGRO sebagai utilitas tidak dimaksudkan untuk menggantikan Rupiah sebagai alat pembayaran sah.

Pengguna bertanggung jawab memahami hukum dan ketentuan pajak yang berlaku di yurisdiksinya. Pengelola menjalankan kewajiban perizinan, perlindungan konsumen, data pribadi, perpajakan, anti pencucian uang dan kewajiban lain sesuai dengan struktur dan aktivitas yang dijalankan.

Pernyataan penting bagi pembaca

G Whitepaper bukan penawaran atau ajakan membeli token yang telah disetujui regulator.

G Parameter presale, alokasi dana dan jadwal token yang ditampilkan adalah rancangan ekonomi yang dipublikasikan untuk transparansi, bukan bukti bahwa penjualan sedang berlangsung.

G Tidak ada jaminan keuntungan, harga pasar, likuiditas, listing bursa, penggunaan utility pada tanggal tertentu, atau keberhasilan ekspansi kawasan.

G Ilustrasi kawasan pada dokumen ini bukan peta bidang, rendering teknik yang disahkan, atau foto kondisi aktual.

G Data luas dan tahap kawasan bersumber dari dokumen perencanaan proyek; status sertifikat, izin, kontrak, pendapatan dan operasi tidak dibuktikan oleh whitepaper ini.

G Pembaca tidak boleh menafsirkan AGRO sebagai kepemilikan saham perusahaan, hak atas HGU, kepemilikan lahan, atau hak terhadap aset kawasan.

Kewajiban dan batas hak token ditentukan oleh dokumen kontrak, ketentuan layanan yang berlaku, peraturan

perundang-undangan, dan pengungkapan resmi yang diterbitkan oleh pihak yang berwenang.

14 • Glosarium dan Referensi

ISTILAH DEFINISI

AGRO Ticker token utilitas digital AgroCoin.

Fixed supply Model supply maksimum yang ditetapkan pada awal penerbitan tanpa penambahan supply melalui fungsi mint setelah penerbitan awal, sesuai desain kontrak final.

TGE Token Generation Event, peristiwa distribusi token awal.

Vesting Jadwal pembukaan atau distribusi token secara bertahap.

Cliff Periode awal saat token tertentu belum dibuka atau didistribusikan.

Treasury Wallet atau cadangan token yang dikelola berdasarkan otorisasi dan kebijakan penggunaan.

Liquidity pool Pool aset pada mekanisme perdagangan terdesentralisasi; kedalaman bergantung pada aset yang benar-benar disetor.

FDV Fully Diluted Valuation, hasil perkalian harga token dengan supply maksimum; bukan appraisal bisnis.

HGU Hak Guna Usaha sesuai kerangka hukum pertanahan Indonesia; cakupan dan statusnya ditentukan dokumen hak yang sah.

Utility Fungsi penggunaan token pada layanan atau program ekosistem, dengan aturan dan ketersediaan tertentu.

Dokumen dan sumber rujukan

1. Dokumen perencanaan proyek “KAWASAN SAMPIT AGRO MARINE 2nd.pdf”, yang menjadi sumber uraian masterplan indikatif dan rincian tahapan kegiatan. Dokumen tersebut diperlakukan sebagai dokumen perencanaan proyek, bukan appraisal independen atau bukti legalitas seluruh bidang.

2. Otoritas Jasa Keuangan, POJK Nomor 27 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto: https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-27-2024-AKD-AK.aspx

3. Otoritas Jasa Keuangan, POJK Nomor 23 Tahun 2025 tentang perubahan POJK Nomor 27 Tahun 2024: https://www.ojk.go.id/id/berita-d an-kegiatan/siaran-pers/Pages/POJK-23-Tahun-2025-Perubahan-POJK-27-Tahun-2024-Penyelenggaraan-Perdagangan-Aset-Ke uangan-D igital-Termasuk-Aset-Kripto.aspx

4. Otoritas Jasa Keuangan, PADK Nomor 3 Tahun 2026 tentang penyelenggaraan perdagangan aset keuangan digital termasuk aset kripto: https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/PADK-Nomor-3-Tahun-2026-Penyelenggaraan-Perdagangan-Aset-Keuangan-Digital-terma suk-Aset -Kripto.aspx

5. Seluruh angka presale, harga, alokasi, vesting, penggunaan dana dan ilustrasi likuiditas pada dokumen ini merupakan parameter desain AgroCoin yang dihitung secara aritmetis. Angka tersebut bukan bukti transaksi, penerimaan dana, nilai pasar, penilaian independen, atau jaminan hasil.

Utilitas digital untuk ekosistem agro-maritim yang dibangun melalui layanan nyata, transparansi, dan pengukuran yang dapat diverifikasi.

Akhir dokumen • 10 Oktober 2026